

## Penerapan Rebusan Jus Daun Karsen (*Muntingia Calabural*) Dalam Penanganan Pertama Pada Pasien Penderita Diabetes Melitus Di Papanggo

Rizki Pebrian Pratama<sup>1</sup>, Murni<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akper Husada Karya Jaya

\* Email: rizkyfebrianpratama@gmail.com

### Abstrak

**Latar Belakang:** : Diabetes melitus adalah terjadinya peningkatan kadar glukosa darah yang diakibatkan oleh penurunan sekresi insulin yang progresif oleh resistensi insulin (Suyono,2011). Mengkonsumsi air rebusan jus daun karsen adalah salah satu cara pengobatan non farmakologi dengan cara merebus daun karsen menjadi jus, Manfaat air rebusan jus daun karsen itu sendiri untuk menurunkan kadar glukosa darah dan nyeri, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mengkonsumsi air rebusan jus daun karsen penurunan nyeri dan kadar glukosa darah di wilayah Papanggo. Metodologi Pengabdian: pengabdian ini dilakukan secara langsung kepada 25 responden menunjukkan adanya kerusakan organ pankreas yang mengakibatkan terjadinya Nyeri akibat kerusakan integritas kulit menjadi luka dan bengkak sebelum diberikan air rebusan jus daun karsen diukur menggunakan skala nyeri deskriptif dengan metode kuantitatif dengan cara pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden dengan pengisian kuisioner, lembar observasi, dan pengukuran skala nyeri deskriptif. Nyeri luka yang disebabkan oleh kerusakan jaringan yang menyebabkan terjadinya integritas kulit Ny.W sebelum diberikan air rebusan jus daun karsen skala nyeri 3, sedangkan nyeri luka Ny.L sebelum diberikan air rebusan jus daun karsen skala nyeri 4. Kemudian ketika setelah diberikan terapi air rebusan jus daun karsen Ny.W menjadi skala nyeri luka 1, sedangkan Ny.L menjadi skala nyeri 1.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus, Nyeri, daun karsen.

### 1. Latar Belakang

Diabetes melitus adalah terjadinya peningkatan kadar glukosa darah yang diakibatkan oleh penurunan sekresi insulin yang progresif oleh resistensi insulin (Suyono,2011). Diabetes melitus menyebabkan kematian diseluruh dunia pada tahun 2019 terhitung 9,3% dari total populasi pada usia yang sama, dengan perkiraan prevalensi diabetes pada tahun 2019 sebesar 9% untuk wanita dan 9,65% untuk pria. Diabetes melitus diperkirakan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk menjadi 19,9% atau 111,2% juta orang berusia 66-79 tahun dengan peningkatan jumlah penduduk.

Pertumbuhan diharapkan terus tumbuh, mencapai 578 juta di tahun 2030 yang akan datang dan

dengan jumlah 700 juta pada tahun 2045. Menurut survei (Riskesmas) tahun 2018 Daun Karsen *Muntingia calabural* di Indonesia sudah teruji bahwa daun karsen sangat bagus atau sangat layak buat di konsumsi atau di sangat baik untuk kesehatan. Daun karsen itu sendiri adalah 2% dan hasil Menurut survei (Riskesmas) tahun 2013 menunjukkan peningkatan bahwa masyarakat di wilayah papanggo sudah terbukti banyak yang mengkonsumsi rebusan jus daun karsen untuk mengurangi kadar gula darah sebesar 1,5%.

Dibandingkan pertumbuhan penduduk pada tahun ke-15. Daun karsen Pohon *Muntingia calabural* sendiri bisa tumbuh dimana saja, dan pohon *Muntingia calabural* sendiri dapat direbus untuk obat herbal terutama bagi penderita diabetes. itu sendiri memiliki

manfaat untuk bagi kesehatan, yang antara lain untuk mencegah pertumbuhan tumor, menjaga fungsi otot jantung, mengatasi diabetes melitus. Hasil penelitian rebusan jus daun karsen itu sendiri menyatakan bahwa rata-rata kadar gula darah yang sesudah dilakukan intervensi menurun sebesar 305.58 menjadi 178.33. Adanya pengaruh pemberian rebusan jus daun karsen terhadap penurunan kadar gula darah.

Diabetes melitus adalah organ pankreas yang hancur akibat proses autoimun akibatnya tubuh tidak dapat memproduksi hormon insulin, yang bertugas untuk membantu mengolah glukosa (gula) sebagai energi. Kondisi tersebut dikategorikan berdasarkan waktu perjalanan baik, (Black Joyce M & Jane Hokanson Hawks,2014). Salah satunya intervensi keperawatan untuk menghilangkan nyeri dengan cara non-farmakologi adalah dengan merebus daun karsen Manfaat kunyit yaitu sebagai obat asam lambung alami,tujuan dari merebus daun karsen untuk mengurangi rasa nyeri (Simbolon,2018). Daun karsen merupakan salah satu jenis rempah- rempah yang sangat mudah didapatkan. Daun karsen digunakan, daun karsen itu sendiri mempunyai khasiat untuk ramuan herbal untuk menyembuhkan penyakit diabetes melitus. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Yati sabe'ih,2013).

## 2. Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini dilakukan secara langsung. Pengabdian ini melibatkan di wilayah perumahan Papanggo. Kuesioner yang telah di isi oleh responden kemudian diolah menjadi suatu data dan dilakukan analisa dari data tersebut untuk pengambilan keputusan nilai signifikansi (2-tailed) 0,05 menunjukan sebaliknya.

## 3. Hasil Pengabdian

### A. Data emografi

#### 1. Karakteristik Pendidikan Responden

Jumlah responden yang berpendidikan SD (Dasar) sebanyak 35%, SMP (Menengah), 35%, SMA/SMK, (Menengah), 20 %, dan ditemukan responden saat penelitian dengan pendidikan D3/S1/S2/S3 (Perguruan Tinggi) 10%.

### B. Deskripsi Jawaban Responden

#### 1. Tingkat pengetahuan ibu terhadap pengertian jus daun karsen (*muntingia calabural*) dalam penanganan pertama pada pasien penderita diabetes melitus

Hubungan pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu terhadap pengertian kejang demam dengan pendidikan terakhir SD (Dasar), sebesar 71,8% dari nilai benar 2,9 dalam kategori sedang, SMP (Menengah) sebesar 81,2%dari nilai benar 3,25 dalam kategori tinggi, SMA/SMK (Menengah) sebesar 77,5% dari nilai benar 3,1.

Pada kegiatan pengabdian ini rebusan jus daun karsen (*muntingia calabural*) dalam penanganan pertama pada pasien penderita diabetes melitus sangat baik, pada saat dilakukan evaluasi pada warga, warga mampu menjawab dan menjelaskan secara lugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2013, dalam Lusiana, E., Herlisa, D., Sri, W. 2019. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pertolongan Pertama Kejang Demam Pada Anak. Dayman, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pertolongan Pertama Kejang Demam pada Anak, jilid 7(1), 44-49
- Suyono S, 2011. Diabetes Melitus di Indonesia, Dalam:

- AruW, dkk, editors, Ilmu Penyakit Dalam, JilidIII, EdisiIV.Jakarta.
- Soegondo S, 2015 Prinsip dan Strategi Edukasi Diabetes. Dalam: Soegondo S, dkk. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Jakarta Subekti I, Patofisiologi, gejala, dan Tanda Diabetes Melitus. Dalam : Soegondo S, dkk, Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu, Jak
- Simbolon, Sarinti. 2017 Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta. (Suratum. 2010) Hyperglycemia:When your blood glucose tohigh.Hyperglycemia.Endocrineweb.
- Yati sabe'ih, 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis: Jakarta: Salemba Medika.
- Black Joyce M & Jane Hokanson Hawks,2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Ardiansyah, 2012, Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun,2012 Jawa Barat: Dinkes Jawa Barat.
- Huda, A dan Kusuma 2015. Diabetes Melitus Tipe2. Jakarta:J MAJORITY. Vol. 4, No.5:93-99
- Zakiyah, A, 2015. APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis &NANDANIC-NOC.Jogjakarta: MediAction.
- Ardiansyah,2012, Panduan Hidup Sehat MencegahdanMengobati Diabetes Melitus. Yogyakarta: Solusi Distribusi Aulia Publishing.
- Soewondo, 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi12.Jakarta: EGC, 1022.
- Nurarif & Kusuma, 2015 Metode Penelitian Kombinasi (MIXMethods). Bandung: Alfabeta. Guyton dan Hall, 2015. Structural Similarities and Differences Between The Human and The Mouse Pancreas, Islets, Vol7
- Daniel, 2014. Kapita Seleкта Kedokteran: edisi 4 jilid1. Jakarta: media Aesculapius.
- Tortora & Derrickson, 2012. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endrokin. Jakarta: Trans Info Medikal
- International Diabetes (Agustine, 2015). Campaign. Sara Webber: International Diabetes (Agustine, 2015).